

Allah menunjuk kepada Tuhan dalam Alkitab.

Penulis: Edward Hughes

Digambar oleh : M. Maillot dan Lazarus

Disadur oleh: E. Frischbutter dan Sarah S.

Diterjemahkan oleh: Johannes de Rozari

Diproduksi oleh: Bible for Children
www.M1914.org

©2012 Bible for Children, Inc.

Ijin: Saudara mempunyai hak untuk mengkopi atau mencetak cerita ini,
sepanjang tidak untuk dijual.



Suatu hari Yesus mengajar di tepi danau. Banyak orang berkumpul untuk mendengarnya.



Kerumunan orang menjadi
terlalu besar. Apa yang
akan Yesus lakukan?



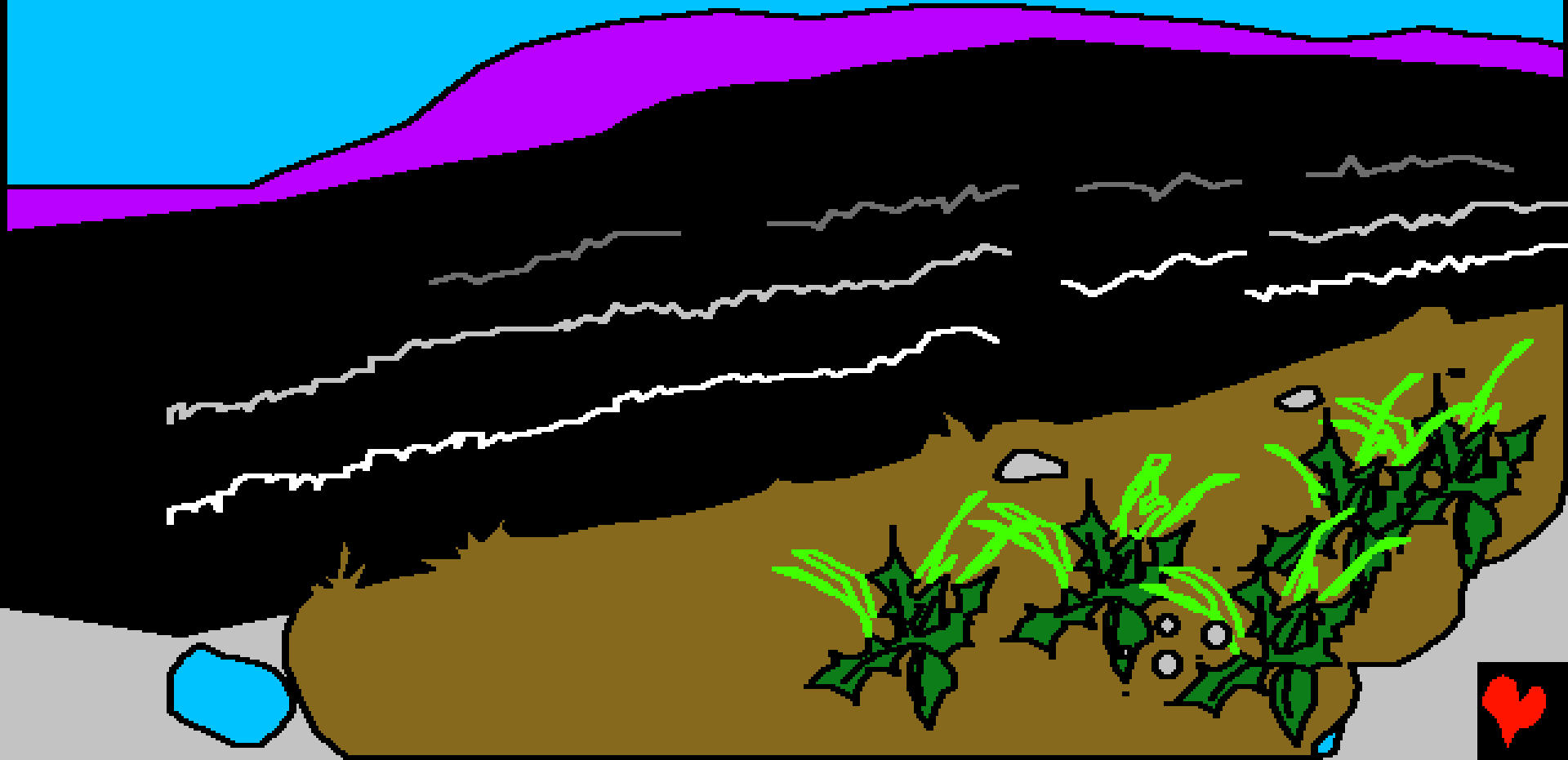
Melihat perahu di dekat-Nya, Yesus naik ke atas perahu. Sekarang Ia dapat melihat orang-orang dan mereka dapat melihat dan mendengar-Nya.



Yesus mulai bercerita tentang perumpamaan, cerita tentang kejadian sehari-hari yang mengajar orang-orang tentang Allah.



"Seorang petani menebar bibit di kebunnya." Cerita Yesus bagaikan lukisan dengan kata-kata bukan hanya gambaran saja.



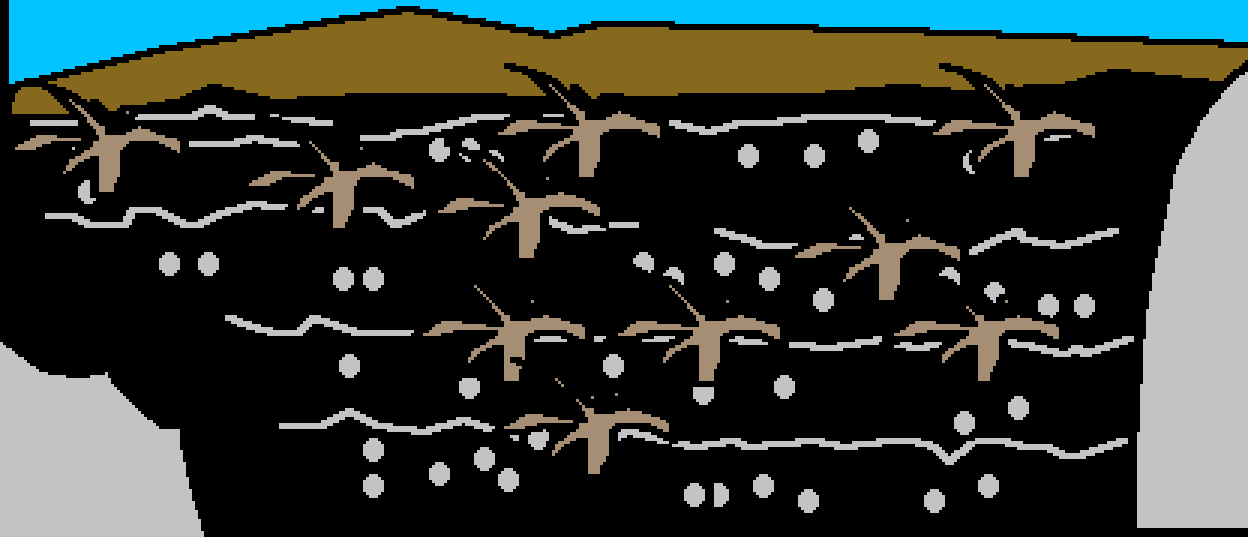
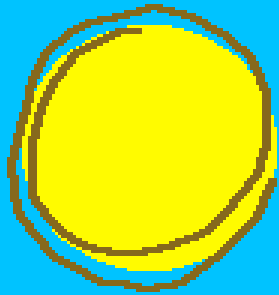
Orang-orang dapat membayangkan bagaimana petani itu bekerja, mereka melihatnya berulang-kali.



Beberapa bibit yang
ditebarkan jatuh di jalan
setapak. Swoosh! Burung-burung
dengan cepat mengambilnya
untuk dimakan.



Beberapa bibit jatuh di bagian berbatu dari tanah. Mereka cepat tumbuh menjadi tanaman tetapi yang tidak kuat. Terik matahari segera membuat tanaman itu layu karena tidak dapat berakar yang dalam di tanah.



Bibit yang lain jatuh di tanah tanaman berduri.

Tidak bisa tumbuh untuk menghasilkan biji baru. Tanaman berduri menutupi bibit yang sedang tumbuh, menutupi dari sinar matahari dan hujan.



Sisa dari bibit itu jatuh di tanah yang subur. Waktu berlalu, tunas tumbuh menjadi tanaman yang sehat menghasilkan banyak biji baru. Petani sangat senang dengan hasil panennya.



Pada akhir cerita, murid-murid datang ke Yesus.
"Mengapa Engkau mengajar dengan perumpamaan?"
tanya mereka.



Yesus berkata perumpamaan menolong orang untuk mengerti tentang Allah jika mereka mencintai Allah.



Orang yang tidak mencintai tidak dapat memahami cerita perumpamaan.



Yesus menjelaskan tentang perumpamaan-Nya. Ia berkata bibit dalam cerita adalah Sabda Allah.



Bibit yang di jalan setapak
seperti orang yang mendengar tetapi
tidak mengerti Sabda Allah. Iblis membuat

mereka lupa
dengan apa yang
dikatakan Allah.



Beberapa orang dengan cepat menerima Sabda Allah. Mereka seperti bibit yang jatuh ke tanah berbatu. Dengan mudah jika seseorang mengejek mereka atau membuat kesusahan karena mereka mencintai Allah, sesuatu yang menyedihkan terjadi.



Orang yang sama yang dengan gembira mulai mengikuti Yesus akan berubah dan berhenti menaati Sabda Allah. Mereka tidak mau menerima dampak jika mengikuti Allah. Betapa sedihnya karena mereka lebih suka menyenangkan teman-temannya daripada Allah.



Tanaman berduri itu mengumpamakan kerisauan dan kecintaan akan uang yang mengisi kehidupan sebagian orang. Mereka begitu sibuk mengusahakan mendapat uang lebih dan barang-barang sehingga melepaskan Allah dari kehidupan mereka.



Tetapi bibit yang jatuh di tanah yang subur menghasilkan panen yang baik seperti Sabda Allah masuk ke hati dan mengubah hidup orang. Orang-orang ini melayani dan menghormati Allah.



Rombongan orang-orang tidak mau meninggalkan tempat. Banyak yang ingin mengikuti Allah dan menyenangkan Dia. Perumpamaan Yesus menolong mereka mengerti bagaimana harus taat kepada Allah.



Petani dan Bibit

Satu cerita dari Firman Tuhan, Alkitab,
terdapat dalam
Matius 13

"Jika tersingkap, firman-firmanMu
memberi pengertian." Mazmur 119:130



TAMAT



Cerita Alkitab ini mengatakan pada kita tentang Allah kita yang hebat yang telah menciptakan kita dan ingin kita mengenal Dia.

Allah tahu kita telah berbuat hal yang buruk, yang Ia sebut dosa. Hukum dosa ialah maut, tapi Allah sangat mengasihi kita.

Ia mengutus putranya, Yesus, untuk mati di kayu salib dan dihukum karena dosa-dosa kita. Kemudian Yesus hidup kembali dan pergi ke Surga! Jika kamu percaya pada Yesus dan minta Dia mengampuni dosa-dosamu, Ia akan melakukannya! Ia akan datang dan tinggal di dalammu sekarang, dan kamu akan hidup bersama Dia selamanya.

Jika kamu ingin berbalik dari dosa-dosamu, katakan ini pada Allah:

Allah yang baik, aku percaya bahwa Yesus telah mati untukku dan sekarang hidup kembali. Datanglah dalam hidupku dan ampunilah dosa-dosaku, agar aku dapat memiliki hidup yang baru sekarang, dan suatu saat nanti pergi bersamaMu selamanya.

Tolonglah aku untuk hidup bagiMu sebagai anakMu. Amin.

Bacalah Alkitab dan berbicaralah pada Allah setiap hari!

Yohanes 3:16

